

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2024. Dari data penelitian anak yang berjenis kelamin laki-laki 51,35% dan anak berjenis kelamin perempuan 48,65%. Hampir seluruh responden memiliki usia 7-48 bulan.
2. Dari hasil pertumbuhan menurut IMT/U sebagian besar anak usia 3-6 bulan memiliki gizi baik dengan persentase 66,67%, sedangkan pada usia 7-48 bulan hampir dari seluruh anak memiliki gizi baik dengan persentase 88,73%. Sedangkan, menurut jenis kelamin hampir seluruh anak memiliki gizi baik dengan persentase laki-laki 87,89% dan perempuan 82,78%. Tidak didapatkan anak yang memiliki gizi buruk, berisiko gizi lebih, gizi lebih, dan obesitas
3. Dari hasil perkembangan menurut KPSP anak usia 3-6 bulan semuanya memiliki perkembangan sesuai umur dan anak usia 7-48 bulan yang memiliki perkembangan sesuai sebanyak 94,37%. Sedangkan, menurut jenis kelamin dari anak laki-laki memiliki perkembangan sesuai umur dengan presentase 92,11% dan anak perempuan 97,22%.

B. Saran

1. Bagi orang tua di wilayah kerja Posyandu Genitem

Dari hasil penelitian diharapkan kepada orang tua anak di wilayah Posyandu Genitem untuk selalu melakukan pemantauan perkembangan dan pertumbuhan secara rutin dengan mengikutsertakan anaknya dalam Posyandu setiap bulan dan kegiatan imunisasi rutin. Anak juga harus diberikan stimulasi, pola asuh, dan gizi yang sesuai dengan umurnya agar pertumbuhan dan perkembangan anak tidak tertinggal.

2. Bagi kader di Posyandu Genitem

Bagi kader di Posyandu Genitem diharapkan selalu mengingatkan kepada orang tua bayi balita untuk rutin mengikuti posyandu dan selalu melakukan evaluasi hasil pertumbuhan dan perkembangan anak setelah kegiatan posyandu agar dapat dilakukan upaya deteksi dini.

3. Bagi bidan pengawas Posyandu Genitem

Sebagai bidan pengawas Posyandu Genitem diharapkan agar meningkatkan kegiatan seperti penyuluhan atau program inovasi lain mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak yang sasarannya langsung kepada para orang tua bayi balita di wilayah Genitem.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan keterbatasan penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya terutama peneliti lebih menyarankan penggunaan DDST sebagai alat ukur perkembangan.